Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.2, Oktober 2025, pp.115- 125
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA): KUALITAS SISTEM, PERSEPSI KEGUNAAN DAN KUALITAS INFORMASI DI RSUD BOYOLALI

Nawang Adi Prasetyo[1], Heni Susilowati[2*]
[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern
Jl. Diponegoro No.69, Kranggan, Wirogunan, Kartasura, e-mail: heni@stiestekom.ac.id, nawangadiprasetyo017@gmail.com,

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 July 2025
Received in revised form 2 July 2025
Accepted 27 August 2025
Available online 31 May 2025

ABSTRACT

In the era of digitalization public services, accounting information systems are crucial role improving efficiency and accountability within healthcare intitutions. However, user satisfaction is a crucial factor in determining the success of system implementation. This study aims to analyze the influence of system quality, perceived usefulness, and information quality on user satisfaction of accounting information systems among employees of the Regional General Hospital (RSUD) in Boyolali. A quantitative approach was employed using a survey method. The sampling technique used was total sampling, resulting in 32 active users of the Regional Financial Management Information System (SIMDA). Data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The findings indicate that partially the variables of information system quality, perceived usefulness, and information quality contribute significantly to user satisfaction of accounting information systems. Simultaneously, these three variables also have a positive and significant effect on user satisfaction of SIMDA. Continuous improvement in both system and information quality is essential enchancing user satisfaction.
Keywords: *information system quality, perceived usefulness, information quality, user satisfaction*

Abstrak

Di era digitalisasi layanan publik, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan akuntanbilitas lembaga kesehatan. Namun tingkat kepuasan pengguna menjadi faktor kunci dalam menetukan keberhasilan implementasi sistem. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Boyolali. Tehnik pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tehnik pengambilan sampel yang digunakanadalah *total sampling*, diperoleh 32 pengguna aktif Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) . Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan sofware SPSS. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA. Peningkatan berkelanjutan baik dalam kualitas sistem maupun informasi dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna.
Kata Kunci: kualitas sistem, persepsi kegunaan, kualitas informasi, kepuasan pengguna

Received July 2, 2025; Revised July 2, 2025; Accepted August 27, 2025

1. PENDAHULUAN

Di era digitalisai layanan publik, pengguna sistem informasi akutansi berbasis web telah menjadi bagian integral dalam mendukung pengelolaan keuangan dan operasional RSUD Boyolali, bersama rumah sakit lainnya di tingkat global, secara bertahap mengimplementasikan teknologi informasi sebagai upaya mengoptimalkan efektivitas, ketepatan, dan keterbukaan dalam pengelolaan data keuangan. Keberhasilan sistem informasi akutansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, namun dipengaruhi kualitas sistem, persepsi pengguna tentang kegunaannya, dan kualitas informasi sangat penting (M Romney at al., 2011).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi RSUD di Boyolali belum sepenuhnya memenuhi kriteria informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan mudah diakses. Kapasitas server yang terbatas dan frekuensi *downtime* yang tinggi, menyebabkan kesulitan akses terhadap sistem. Sehingga sebagian karyawan masih tergantung pada metode manual ataupun penggunaan Microsoft Excel. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi masih belum maksimal yang dapat berimplikasi pada menurunnya tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi seperti Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

Sebagai dasar untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem informasi, kepuasan pengguna berperan menjadi standar yang esensial (WH DeLone 2015). Kepuasan ini mencerminkan persepsi dan sikap terhadap kenyamanan, kemudahan dan keandalam sitem yang digunakan. Kepuasan pengguna dalam konteks implementasi SIMDA di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yakni kualitas sistem, persepsi terhadap kegunaan sistem, dan kualitas informasi tersedia. Agustina et al. (2021) memaparkan bahwa kepuasan pengguna pada sistem informasi akuntansi bilamana interaksinya dengan sistem berjalan lancar, didukung oleh kemudahan penggunaan dan kontribusi sistem terhadap efektivitas kerja. Dengan demikian, kepuasan pengguna terkait dengan fitur-fitur sistem serta kenyamanan dan kemudahan penggunaannya.

Kecanggihan teknologi bukan satu-satunya indikator kualitas sistem, penerimaan dan kepuasan pengguna juga menjadi tolok ukur yang krusial (Susilowati, 2020); Praba dewi Apsari & Putra Astika, 2020). Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Ika Prayanthi,Erienika Lompoliu 2020) serta (Zulfa Azzahra & Dudi 2020), mengindikasikah bahwa mutu sistem informasi secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna secara langsung dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persepsi kegunaan, khususnya terkait kepercayaan terhadap efektivitas serta keandalan sistem yang dipergunakan, secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Anastasya and Rohman 2021). Studi oleh (Sri, Ketut, and Putra 2022) juga mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan sistem berdampak positif dan nyata terhadap tingkat kepuasan penggunaan sistem. Bertentangan dengan studi (Muda et al. 2020), justru mengemukakan perolehan berbeda. Sementara itu kualitas informasi yang relevan, akurat, serta tepat waktu menunjang pengambilan keputusan yang lebih baik dan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna (Agustina et al. 2021), (Buana & Wirawati. 2018), serta (Prabadewi & Putra Astika, 2020). Namun bertentanggan dengan pendapat (Prayanthi et al. (2020), yakni kualitas informasi belum tentu berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna secara konsisten.

Ketidakkonsistenan hasil perolehan dari literatur terdahulu menandakan adanya *research gap*, khususnya perbedaan pengaruh setiap variabel terhadap kepuasan pengguna. Disamping itu kapasitas server yang terbatas mengakibatkan sulit mengakses sitem memperkuat pentingnya mengetahui kepuasan pengguna SIMDA di lingkungan RSUD Boyolali, sehingga menjadi dasar penting dilakukan penelitian ini. Oleh karena itu riset ini memiliki tujuan menganalisa adanya pengaruh kualitas sistem informasi, persepsi keguanaan, dan kualitas informasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di RSUD Boyolali.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Teori Model Keberhasilan Sistem Informasi, yang dibuat oleh DeLone dan McLean (1992), banyak digunakan untuk menilai seberapa baik dan efektif penerapan sistem informasi dalam berbagai jenis organisasi. Menurut model ini, ada enam dimensi utama yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan sistem informasi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (net benefits). Dalam penelitian ini, menggunakan dimensi kualitas sistem, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi untuk menentukan kepuasan pengguna sistem informasi.

2.2. Kepuasan Pengguna

Menurut (Agustina et al., 2021) pada sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna didefinisikan sebagai persepsi positif yang muncul setelah pengguna berinteraksi dengan sistem. Rasa puas ini justru muncul karena pengguna mengenali kenyamanan sistem informasi. Dengan demikian, kepuasan pengguna terhadap sistem cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya rasa nyaman yang diperoleh selama interaksi dengan sistem.

2.3. Kualitas Sistem Informasi

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Kualitas elemen pennyusun sistem informasi menjadi penentu utama dalam menentukan kinerja system yang mencakup kemampuan teknis, data, aktivitas sistem, basis data, jaringan komunikasi, perangkat keras, prosedur, personel, serta perangkat lunak. Semua komponen tersebut bekerja secara terpadu untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan bagi para pengguna (Relubun et al. 2022).

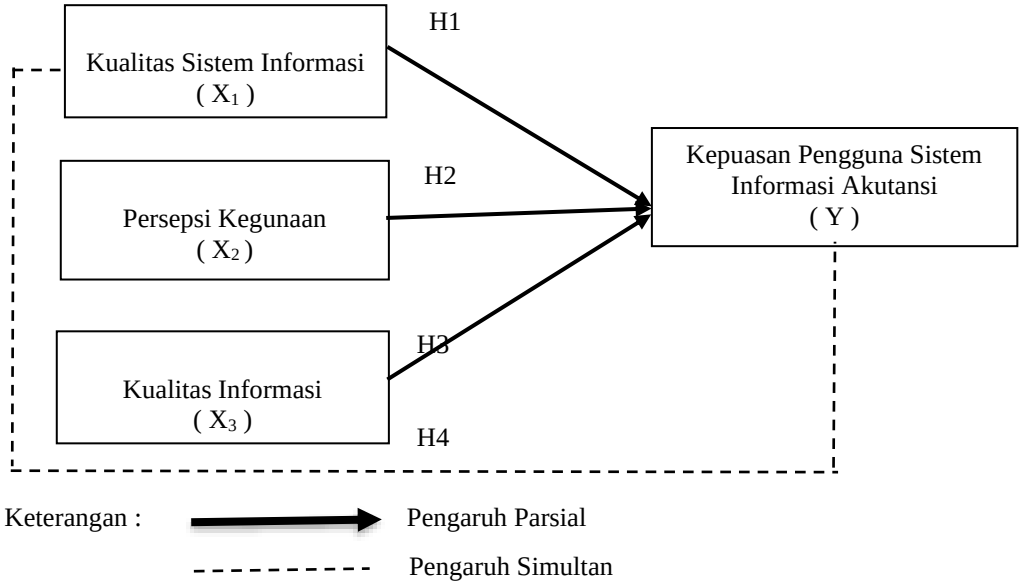
2.4. Persepsi Kegunaan

Berdasarkan Tyas et al., (2017), persepsi kegunaan ialah pandangan individu mengenai keefektivan system dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja dalam mencapai tujuan kinerja. Persepsi kegunaan juga dapat memengaruhi kinerja internal audit, dikarenakan sistem yang fungsional dan mudah digunakan dalam kegiatan audit cenderung lebih diterima dan digunakan oleh pengguna.

2.5. Kualitas Informasi

Pendapat Darma et al., (2020) Kualitas informasi mencerminkan karakteristik yang wajib dimiliki oleh informasi akuntansi agar mampu menjawab kebutuhan dan harapan pengguna. Kualitas informasi yang lebih baik menunjukkan kinerja sistem yang lebih baik. Ini memungkinkan penerima informasi sistem untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna dengan mudah dan memberi mereka arti. Dengan demikian, kualitas informasi merujuk pada seluruh keluaran sistem informasi yang berfungsi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pengguna serta berkontribusi terhadap peningkatan tingkat kepuasan mereka.

2.6. Kerangka Konseptual



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis

2.6.1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Menurut (DeLone, W. H., & McLean, 1992), salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna adalah kualitas system. Semakin baik *quality* sistem informasi yang dipergunakan, semakin besar tingkat kepuasan yang didapatkan *user*. Kualitas sistem yang tinggi mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal dan meminimalkan kesalahan operasional, sehingga memberikan kinerja yang andal, efisien, mudah digunakan, felsibel, dan memiliki waktu respon yang cepat. Kepuasan pengguna sistem informasi akan bertambah selaras dngan mutu serta keandalan sistem yang digunakan. Penelitian (Buana & Wirawati 2018), (Laksmiyati, 2015), serta (Muda et al. 2020). Artinya, peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi secara langsung berkorelasi positif dengan meningkatnya tingkat kepuasan pengguna. Namun, peneliti menemukan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem (Hanadia, Rahayu, & Zultilisna 2017) dan (Tulodo & Solichin 2019).

H1: Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

2.6.2. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Kepuasan Pengguna

Persepsi kegunaan menggambarkan keyakinan pengguna bahwa penggunaan sistem informasi dapat membantu mengoptimalkan kualitas atau produktivitas kerja mereka (F. D. Davis 1989). Konsep ini merupakan

komponen utama dari Model Pengakuan Teknologi (TAM), yang menjelaskan bagaimana keyakinan pengguna terhadap kegunaan sistem mempengaruhi sikap mereka terhadapnya. Kepercayaan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi menjadi tolok ukur dalam menilai persepsi kegunaannya. Sebaliknya, apabila seseorang tidak yakin dengan manfaat sistem informasi, ia akan enggan untuk menggunakannya. Studi (Mutiara Amalia and Pratomo 2016), (Anastasya and Rohman 2021), serta studi (Setyowati et al. 2017) telah mendapati bahwa Persepsi kegunaan terbukti memberikan dampak positif juga signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Tetapi, terdapat studi lain yang menunjukkan persepsi kegunaan tidak memilik pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Prayanthi et al. 2020). Guna mengindikasikan adanya perbedaan di studi, hipotesis berikut dibuat:

H2: Persepsi kegunaan berbengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

2.6.3. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas informasi mengacu pada mutu data dari sistem informasi, seperti kelengkapan waktu, akurasi, kelengkapan, dan referensi. Ketersediaan informasi yang berkualitas tinggi membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang akurat, efisien, dan bersifat strategis, yang pada akhirnya turut memengaruhi tingkat kepuasan mereka terhadap sistem. Menurut (Prabadewi Apsari, I. A., & Putra Astika 2020), Informasi yang berkualitas dari sistem informasi merupakan cerminan langsung dari persepsi kepuasan pengguna terhadap sistem itu. Riset (Ritchi et al. 2020), (Agustina et al. 2021), juga (R. H. Putra et al. 2020), menunjukkan kualitas informasi yang disediakan, berbanding lurus dengan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Tetapi, (Mutiara Pratomo & Amalia. 2016) menemukan variabel kualitas informasi tiada berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan kepuasan pengguna.

H3: Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

2.6.4. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

(Rukmiyati and Budiartha 2016) menemukan bahwa kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh (DeLone, W. H., & McLean 1992), dalam Model Kesuksesan Sistem Informasi, yang menyatakan bahwa gabungan antara kualitas teknis dan konten informasi akan berdampak langsung terhadap kepuasan pengguna. Secara konseptual, terdapat korelasi antara 3 variable dalam membentuk persepsi pengguna terhadap sistem informasi yang dipergunakan.

H4: Kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan dam kualitas sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akutansi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain studi ini yaitu bersifat kuantitatif asosiatif, yakni riset yang difokuskan pada analisis hubungan atau pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019). Digunakan teknik *non random sampling*, yang berarti proses seleksi sampel tidak dilakukan melalui prosedur acak. Metode yang dipakai adalah sampling jenuh, yaitu sampel berasal dari seluruh populasi dengan kriteria khusus. Jumlah populasi pengguna SIMDA di rumah sakit simo 10 orang dan di rumah sakit Pandanarang 22, jadi jumlah sample 32 orang. Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden, selanjutnya hasil jawaban dikuantitatifkan berformat *Likerts scale* 7 point. Dengan memanfaatkan sofware SPSS versi 26, kemudian data dianalisa dengan *multiple linear regression.*Persamaan Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini adalah:

$KPSIA = \alpha + \beta1(KSI) + \beta2(PK) + \beta3(KI) + €$

Keterangan:

KPSI	= Kepuasan Pengguna Sistem Informasi
α	= Konstanta
β1, β1, β1	= Koefisien Regresi
KSI	= Kualitas Sistem Informasi
PK	= Persepsi Kegunaan
KI	= Kualitas Informasi
€	= Error

Definisi Operasional dan indikator masing-masing variabel dapat dijelaskan dalam Tabel.1 berikutini:

Tabel 1. Indikator Variabel Riset

Variabel	Referensi	Pertanyaan

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Kualitas Sistem Imformasi	(Nelson et. al 2005).	1. Sistem yang dipergunakan mempergunakan sumber daya yang terbaik. 2. Saya merasakan kemudahan akses dalam sistem informasi akuntansi yang saya pakai. 3. SIMDA yang ada di RS diintegrasikan dengan komponen sistem lain guna mengelola data keuangan. 4. Sistem menanggapi permintaan informasi secara responsif.
Persepsi Kegunaan	(Davis, 1989)	1. Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu saya mempersingkat waktu penyelesaian pekerjaan. 2. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang saya pakai sanggup menambah kinerja pekerjaan. 3. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang saya pakai sanggup menambah produktivitas kerja. 4. Penerapan sistem informasi akuntansi terbukti berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja saya.
Kualitas Informasi	(Rai et. al 2002)	1. Informasi dari sistem informasi akuntansi memeberi manfaat bagi penggunanya. 2. Informasi dari sistem informasi akuntansi tepat dan mudah dipahami dengan jelas. 3. Informasi dari atau dibutuhkan pada sistem informasi akuntansi disajikan *on time*. 4. Kualitas informasi dari sistem informasi akuntansi menyajikan informasi keuangan yang lengkap dan mencakup seluruh transaksi serta data penting yang dibutuhkan. 5. Sistem menyajikan data dalam format sistematis dan tertata rapi sehingga memudahkan pemahaman.
Kepuasan Pengguna	(Doll et. al 1988)	1. Sistem informasi akuntansi di RS menyediakan isi atau konten informasi yang menjawab kebutuhan penggunanya. 2. Sistem informasi akuntansi di RS menghasilakan informasi yang akurat sesuai kebutuhan pengguna. 3. Saya merasa puas dengan software SIMDA yang telah menyajikan format yang jelas dan kualitas yang baik untuk kebutuhan pengguna. 4. SIMDA yang saya gunakan nyaman dan mudah untuk dioperasikan sesuai kebutuhan pengguna. 5. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang selalu diperbarui secara berkala, juga disertai layanan bantuan langsung apabila terjadi kendala.

Sumber : Data diolah 2025

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama bekerja. Berikut data responden yang didapatkan setelah penyebaran kuisioner:

Tabel.2 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Gender		

	Laki - Laki	15	46,9
	Perempuan	17	53,1
2.	Usia (tahun)		
	20 – 30	15	46,9
	31 – 40	9	28,1
	41 – 50	4	12,5
	51 – 60	4	12,5
3.	Pendidikan		
	SMA	3	9,4
	D3	4	12,5
	S1	25	78,1
4.	Lama Bekerja		
	< 5	12	37,5
	6 – 9	6	18,5
	10 – 14	3	9,3
	>14	11	34,4

Sumber: Data diolah 2025

Berlandaskan Tabel.2 terlihat bahwa responden perempuan 53.1% dan laki-laki 46.9%. Mayoritas responden berasal dari kelompok usia 20-30 tahun (46.9%). Ini menunjukkan lebih mencerminkan pandangan generasi muda yang cenderung adaptif, terbuka terhadap perubahan, dan akrab dengan teknologi, meskipun mungkin belum memiliki pengalam kerja yang panjang. Dari pendidikan lebih didominasi dengan pendidikan S1 (78.1%), yang berpotensi mempengaruhi kualitas respons melalui kemampuan analitis dan pemahaman konseptual yang lebih baik. Kondisi ini penting diperhatikan dalam interpretasi hasil, karena mencerminkan persepektif dari kelompok terdidik. Sebanyak 37.5% responden memiliki masa kerja <5 tahun, sementara 34.4% bekerja >14 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas terdiri dari dua kelompok waktu yang kontras : karyawan baru dan karyawan dengan masa kerja yang lama. Sementara itu, hanya sebagian kecil berada pada rentang masa kerja menengah (6 - 14 tahun) yakni senilai 28.1%.

4.2 Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

Tabel.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Ket
Kualitas Sistem Informasi	Sumber Daya Optimal	0,618	0,394	Valid
	Mudah Diakses	0,657	0,394	
	Diintegrasikan Dengan Komponen Lain	0,480	0,394	
	Respon Sistem Cepat	0,445	0,394	
Persepsi Kegunaan	Mempersingkat Waktu	0,534	0,394	Valid
	Meningkatkan Kinerja	0,805	0,394	
	Menambah Produktivitas	0,555	0,394	
	Meningkatkan Efektifitas	0,750	0,394	
Kualitas Informasi	Memberi Manfaat	0,403	0,394	Valid
	Informasi Yang Akurat	0,622	0,394	
	Penyajian Tepat Waktu	0,762	0,394	
	Informasi Yang Lengkap	0,826	0,394	
	Struktur, Format Yang Jelas	0,661	0,394	
Kepuasan Pengguna	Isi Sesuai Kebutuhan	0,576	0,394	Valid
	Informasi Yang Akurat	0,611	0,394	
	Jelas Dan Akurat	0,635	0,394	
	Mudah Dioperasikan	0,462	0,394	
	Informasi *up to date*	0,404	0,394	

Sumber: Data diolah 2025

Berlandaskan Tabel.3, memperlihatkan semua aspek pertanyaan variable menyatakan perolehan r hitung melebihi r tabel senilai 0,3494. Maka, keseluruhan variabel yang diuji lolos pengujian validitas.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Tabel.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha	r tabel	Status
Kualitas Sistem Informasi	0,749	0,60	realibel
Persepsi Kegunaan	0,827	0,60	
Kualitas Informasi	0,838	0,60	
Kepuasan Pengguna	0,764	0,60	

Sumber: Data diolah 2025

Dengan perolehan *Cronbach's Alpha* tiap-tiap variabel yang seluruhnya melebihi angka 0,6, yakni X1 = 0,749, X2 = 0,827, X3 = 0,838, dan Y = 0,764. Hasil tersebut mengemukakan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi standar reliabilitas yang dapat diterima dalam penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel. 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas	Test Statistic	Asymp. Sig.	Keterangan
Normalitas	0,094	0,200	Terdistribusi Normal
Multikolonieritas	Tolerance	VIF	
Kualitas Sistem Informasi	0,728	1,374	Tidak Terjadi
Persepsi Kegunaan	0,965	1,036	Multikolonieritas
Kualitas Informasi	0,716	1,397	
Heteroskedastisitas		Sig.	
Kualitas Sistem Informasi		0,333	Tidak Terjadi
Persepsi Kegunaan		0,113	Heteroskedastisitas
Kualitas Informasi		0,063	

Sumber: Data diolah 2025

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini berfokus pada karyawan RSUD Simo dan RSUD Pandan Arang Boyolali, dengan tujuan utama mengevaluasi pengaruh kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Output dari regresi linear berganda ditampilkan secara rinci di bawah.

Tabel .6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Std.Eror	t hitung	Sig.	Ket
Konstanta	-8,834	2,430	-3,636	0,001	Berpengaruh dan Signifikan
Kualitas Sistem Informasi	0,785	0,090	8,738	0,000	Berpengaruh dan Signifikan
Persepsi Kegunaan	0,342	0,072	4,732	0,000	Berpengaruh dan Signifikan
Kualitas Informasi	0,334	0,084	3,971	0,000	Berpengaruh dan Signifikan
F hitung	73,746				
Sig F hitung	0,000				
R adjusted square	0,876				

Sumber: Data diolah 2025

Pada Tabel.6 nilai t hitung kualitas sistem informasi lebih besar dari t tabel (8,738 > 2,048) dengan sig0,000 <0,005, hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Nilai t hitung persepsi kegunaan lebih besar dari t tabel (4,732 > 2,048) dengan sig 0.000 < 0.005 menjelaskan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Dan nilai t hitung kualitas informasi lebih besar dari t tabel (3,971 > 2,048) dengan sig 0,000 < 0,005 menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Sementara perolehan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (73,746 > 2,94) dengan sig 0,000 < 0,05 sebagaimana tercantum dalam Tabel.6. Sehingga terbukti secara kolektif, semua variable yang dipilih dalam penelitian memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Dibuktikan bahwa variable kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, dan kualitas informasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan penggunan. Nilai Adjusted R Square yaitu 0,876 mengartikan 87,6% variasi pada variabel kepuasan pengguna

bisa dijabarkan dengan ketiga variabel tersebut, sementara sisanya senilai 12,4% atau 0,125 merupakan pengaruh dari factor-faktor yang tidak dijadikan fokus pada penelitian.

4.5 Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Temuan hasil kajian menjelaskan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, karena variabel kualitas sistem informasi terbukti memberikan pengaruh signifikan juga positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Tingkat kepuasan pengguna SIMDA cenderung bertambah seiring dengan meningkatnya kualitas sistem informasi yang digunakan. Prolehan dari hipotesis pertama mendukung adanya penelitian (Layongan et al. 2022), (Novita Sari et al. 2023), (Buana, I. B. G. M., & Wirawati 2018). Namun demikian, pendapat ini berlawanan akan hasil riset (Agustina et al. 2024) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas sistem dipersepsikan secara berbeda oleh tiap individu, sehingga bersifat subjektif dan relatif (Mutiara Amalia and Pratomo 2016). Sebagaimana dijelaskan oleh (Fendini *at al*. 2014) Mutu sistem informasi yang digunakan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Pengguna akan merasa puas apabila sistem mampu menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, serta sesuai dengan standar kualitas sistem informasi. Selain itu, berbagai aspek dari kualitas sistem informasi yang telah dirumuskan dalam variabel penelitian juga turut memengaruhi tingkat kepuasan pengguna

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil kajian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam variabel persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis kedua (H2) pada studi dinyatakan diterima. Semakin tinggi persepsi kegunaan yang dimiliki pengguna terhadap SIMDA, maka tinggi pula level kepuasan mereka terhadap system sebagaimana sejalan dengan penelitian (Linda Septie Noormawati, 2024), (Rukmiyati and Budiartha 2016), (Aulia, Maksum 2018). Namun penelitian terdahulu (Ika Prayanthi *et al.* 2020) menunjukan pengaruh persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna tidak signifikan secara statistik. Keyakinan bahwa suatu sistem mampu meningkatkan efektivitas kerja seseorang merupakan inti dari konsep persepsi kegunaan. Dalam hal penggunaan *software* SIMDA di Rumah Sakit Umum Daerah di Boyolali, persepsi kegunaan sangat penting karena jika pengguna merasa sistem informasi memudahkan tugas mereka, meningkatkan efisiensi, dan membantu mengambil keputusan, jadi mereka cenderung merasa puas dengan sistem tersebut. TAM atau Technology Acceptance Model TAM (Davis, 1989) tingkat keyakinan individu jika penggunaan suatu sistem dapat memperbaiki efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan model ini, persepsi kegunaan adalah komponen utama yang mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi, pada akhirnya persepsi ini mempengaruhi kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna sendiri didasarkan pada bagaimana pengguna mengevaluasi pengalaman merka dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Ketika sistem dianggap bermaanfaat dan mendukung efektivitas kerja, maka pengalaman yang positif ini akan meningkatkan kepuasan pengguna.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berlandaskan hasil temuan kualitas informasi terbukti menjadi faktor yang berkontribusi secara signifikan pada meningkatnya kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis ke tiga (H3) pada penelitian ini diterima. Hasil tersebut mengindikasikan kualitas informasi yang lebih tinggi secara langsung mendorong peningkatan kepuasan pengguna. Hasil hipotesis ke tiga sejalan dengan studi (Ritchi *et al.* 2020), (Agustina *et al.* 2021), , (J. E. Putra *et al*. 2020), (Alicia Tanaya *et al.* 2023) tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara positif dengan kualitas informasi sistem. Namun penelitian (Fracini and Suhari, 2024) menemukan bahwa kualitas informasi tidak mendapatkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dinyatakan oleh (DeLone, W. H., & McLean 1992) Kualitas informasi, yang mencakup ketepatan, kelengkapan, relevansi, ketepatan waktu, dan kejelasan, ialah elemen krusial untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi. Informasi yang tepat waktu, akurat, serta mudah dipahami oleh sistem informasi seperti SIMDA akan membuat pengguna merasa bermanfaat dan dapat diandalkan saat pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis menunjukkan bahwa (H4) diterima yaitu kepuasan pengguna berpengaruh secara simultan SIMDA pada RSUD di boyolali. Hasil ini dapat diidentifikasi keterkaitan signifikan antara kualitas informasi, kuatilas system informasi, serta persepsi kegunaan, di mana hubungan ini dipengaruhi oleh reliabilitas sistem serta kecocokannya dengan tuntutan pengguna dalam menghasilkan informasi yang sesuai dan tepat sasaran. Artinya, ketiga variabel penelitian berkontribusi positif terhadap peningkatan kepuasan pengguna. Keberhasilan Sistem informasi akuntansi terukur apabila mampu memberikan manfaat nyata dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna, Karena hal ini

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

berimplikasi langsung terhadap kepuasan pengguna, sebagaimana telah diakui sebagai elemen krusial dalam penentual keefektivan maupun keberhasilan suatu system. Tiga faktor utama yang memengaruhi hal tersebut adalah kualitas sistem informasi, persepsi terhadap kegunaan, serta mutu informasi yang dihasilkan oleh sistem. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut saling memberikan pengaruhnya secara simultan terhadap kepuasan penggunanya. Maka dari itu, pengembangan sistem informasi perlu mengkaji tidak hanya sisi teknologinya, tetapi juga persepsi manfaat pengguna dan mutu informasi yang disajikan. Guna mengoptimalkan rasa puas pemakai terhadap sistem informasi akuntansi seperti SIMDA, organisasi harus memastikan sistem yang diterapkan bersifat stabil, user-friendly, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna. Sebuah penelitian yang dilakukan (Rukmiyati and Budiartha 2016) Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif pada kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan, serta kualitas informasi.

4.6 Implikasi Dan Keterbatasan

Berdasarkan Penelitian dapat diimplikasikan bahwa kesadaran manajemen akan pentingnya kemampuan sistem, kemudahan penggunaan, dan kualitas informasi menjadi kunci guna menaikkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, organisasi perlu mengadakan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala. Bagi pengembangan sistem IT, agar sistem informasi akuntansi dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal, hasil ini menggarisbawahi perlunya pengelola dan tim pengembang untuk berfokus pada kualitas informasi, termasuk akurasi dan ketepatan waktu, serta pada peningkatan aspek teknis seperti fungsionalitas dan kemudahan akses sistem. Bagi pengguna sistem, memahami bahwa persepsi terhadap kegunaan sistem mempengaruhi kepuasan pengguna mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pelatihan atau sosialisasi sistem yang dilakukan perusahaan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain responden yang digunakan hanya 32 karyawan dari dua rumah sakit umum daerah di Boyolali, dengan dominasi usia muda dan pendidikan tinggi, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi pengguna. Sebagian responden memiliki rentang masa kerja yang berbeda berdasarkan persepsi mereka, dengan dua kelompok terbesar terdiri dari mereka yang bekerja <5 tahun dan >14 tahun. Ini dapat menyebabkan bias dalam penelitian terhadap sistem. Kedua perlu menambahkan lokasi penelitian untuk menambah gambaran lebih menyeluruh terkait aspek-aspek yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengguna.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pelaksanaan penelitian, didapatkan hasil kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan serta positif terhadap kepuasan pengguna yang termasuk kemudahan pengaksesan sistem, akses yang cepat, serta terintegrasi. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna menunjukkan keterkaitan yang signifikan juga positif secara statistik. Selain itu, persepsi kegunaan yang tinggi meningkatkan kepuasan pengguna karena mereka merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisisien. Pengaruh signifikan dan positif ditunjukkan oleh variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Penyampaian informasi yang relevan, lengkap, akurat, dan tepat waktu menjadi faktor utama yang mendorong terciptanya kepuasan pengguna dalam pemanfaatan sistem.

Disarankan pihak RSUD Boyolali terus melakukan pengembangan sistem,melakukan *upgred* lagi sumber daya agar lebih optimal lagi dengan jaringan koneksi yang stabi, khususnya pada aspek kecepatan respon, kemudahan akses, integrasi antar komponen guna meningkatkan efisiensi kerja. Pelatihan berkala juga dapat meningkatkan pemahaman pengguna tentang kegunaan sistem. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel tambahan yang diperkirakan turut mempengaruhi kepuasan pengguna seperti dukungan manajemen puncak, kualitas layanan, persepsi manfaat, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina R, Rara Gustina, Octafia Amini. 2021. “Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Indomarco Prismatama Cabang.” 14(1).

Agustina, Ruslinda, Rizki Amalia Afriana, and Rara Gustiana. 2024. “Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pemerinah Daerah (SIPD) Penganggaran Pada Puskesmas Di Kabupaten Barito Kuala.” 25(2).

Alicia Tanaya, Amelia Setiawan, Samuel Wirawan, Hamfri Djajadikerta. 2023. “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Kepuasan Pengguna *E-Commerce*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma.” 22(2): 214–28. doi:10.29303/aksioma.v22i2.242.

Anastasya, Dona Elsafira, and Abdul Rohman. 2021. “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan User Competency Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Terhadap

Bank BTN Di Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10(4): 1–10. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Aulia, Maksum, & Siregar. 2018. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." *The Effect Of The Quality Of The System And Information Quality On The Satisfaction Of The User Of The Aplication Product (Sap) With Perceived Usefulness As A Moderating Variables In The National Electricity Company.Journal of public Budgeting, Accounting*.

Buana, I. B. G. M., & Wirawati, N. G. P. 2018. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* 22(1): 683-713.

Darma, Jufri, and Gaffar Hafiz Sagala. 2020. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris Di Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)* 4(1): 227–37. https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231.

Davis, Fred D. 1989. *"Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." MIS Quarterly: Management Information Systems 13(3): 319–39.* doi:10.2307/249008.

DeLone, W. H., & McLean, E. R. 1992. *"The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update." 19(4): 9–30*.

Doll, W. J., & Torkzadeh, G. 1988. *"The Measurement of End-User Computing Satisfaction. MIS Quarterly, 12(2), 259–274.*" doi:https://doi.org/10.2307/248851.

Fendini, Kertahadi, & Riyadi. 2014. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) Di PT. PLN (Persero) Area Malang). Jurnal PenelitianFakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Mal." : 1–11.

Fracini, Rosinta Setiaji, and Yohanes Suhari. 2024. "Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna SILALAPBAJA." 17(1): 176–87.

Hanadia, Naufal, Sri Rahayu, and Djuznimar Zultilisna. 2017. "Pengaruh Kualitas Sistem, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Terhadap Sistem Dashboard Pdam Tirta Raharja 2017) *the Effect of System Quality, Perceived Usefulness, Information Quality To User Satisfaction." e-Proceeding of Management 4(3): 2707–14*.

Ika Prayanthi,Erienika Lompoliu, Ricky Devito Langkedeng. 2020. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Klabat Accounting Review* 1(2): 1. doi:10.31154/kar.v1i2.475.1-11.

Laksmiyati, Nurul. 2015. (Studi Empiris Pada Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di BNI) SKRIPSI.

Layongan, Cicilia Angelina, Grace Nangoi, Meily Kalalo, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. 2022. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Software SAP Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) *Kotamobagu The Influence of System Quality and Information Quality Software SAP on User Satisfaction at PT PLN (Persero) Customer Service Implementation Unit (UP3) Kotamobagu." 5(2): 309–22*.

Linda Septie Noormawati, Agus Purwanto. 2024. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Klabat Accounting Review* 1(2): 1. doi:10.60090/kar.v1i2.475.1-11.

Muda, Iskandar, Hasibuan Asrina Waty, Erlina Roesli, and Tengku Erry Nuradi. 2020. *"The Impact of Accounting Information System on User Satisfaction: Empirical Studies on Local Government Bank." Journal of Information Technology Management* 12(1): 94–111. doi:10.22059/JITM.2019.284519.2375.

Mutiara Amalia, Syara, and Dudi Pratomo. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung) *The Influence Of Information System Quality, Information Quality, And Perceived Usefulness On Accounting System Information User (Study On Accounting System Information User At Cicendo Eye Hospital Bandung)*. www.infokomputer.com.

M Romney, P Steinbart, J Mula, R McNamara, T Tonkin. 2011. "*Accounting Information Systems." Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems*: 327. doi:10.4324/9781315629520-20.

Nelson, R Ryan, Peter A Todd, Barbara H Wixom, R Ryan Nelson, Peter A Todd, and Barbara H Wixom. 2005. *"And System of Information Antecedents Quality : An Empirical Examination of Data Warehousing the Context Within." 21(4).*

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Novita Sari1, Ervianingsih, Izal Zahran. 2023. "Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS ' X ' Kota Palopo *The Influence of System Quality , Information Quality and Service Quality on User Satisfaction of the Management."*

Putra, Junialdi Eka, Ruhul Fitrios, and Rheny Afriana Hanif. 2020. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi* 12(1): 1–13. doi:10.34010/jra.v12i1.2555.

Putra, Rizky Herawan, Nila Aprila, Fenny Marietza, and Madani Hatta. 2020. "Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit." *Jurnal Akuntansi* 10(3): 245–60. doi:10.33369/j.akuntansi.10.3.245-260.

Prabadewi Apsari, I. A., &Putra Astika, I. B. 2020. "Pengaruh Kualitas Informasi, KualitasSistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna SIMDA." *E-Jurnal Akuntansi*.

Rai, Arun, Sandra S. Lang, and Robert B. Welker. 2002. *"Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis." Information Systems Research* 13(1): 50–69. doi:10.1287/isre.13.1.50.96.

Ritchi, Hamzah, Noer Fitri Evayanti, and Prima Yusi Sari. 2020. *"'A Study On Information Systems Success : Examining User Satisfaction Of Accounting Information System : (A Study on Whole City / Regency Governments of West Java Province).'" Bina Ekonomi 24(2): 1–14.*

Relubun, Dety Aryani, Rosna Kurnia, and Sabi Ode Umar. 2022. "Pengaruh Evektifitas Sistem Akademik Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa." XV(2).

Rukmiyati, Ni Made Sri, and I Ketut Budiartha. 2016. "Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Udayana (Unud), Bali Akuntansi Merupakan Suatu Sist." 1: 115–42.

Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B. Bandung: Alfabeta." *Bandung: Alfabeta.*

Susilowati, Heni. 2020. *"Use E-Learning Systems: System Quality, Information Quality and Service Quality on User Satisfaction." Journal of Business Management Review* 1(3): 208–22. doi:10.47153/jbmr13.352020.

Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. 2017. "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, *Computer Self Efficacy*, Dan KepuasanPengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.

Sri, Krisnawati Putu Nadya, Sunarwijaya I Ketut, and Adiyadnya Made Santana Putra. 2022. "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 13(1): 63. doi:10.21460/jrak.2017.131.281.

Tulodo, Bernadeta Asri Rejeki, and Achmad Solichin. 2019. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.)." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 10(1): 25–43.

Tyas, Elok Irianing, and Emile Satia Darma. 2017. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, Dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi Dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 1(1): 25–35. doi:10.18196/rab.010103.

WH DeLone, ER McLean. 2015. *"Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable." Uncertain Supply Chain Management* 3(2): 181–88. doi:10.5267/j.uscm.2014.12.002.

Zulfa Azzahra, and Pratomo Dudi. 2020. "Kepuasan Pengguna Sistem Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Pembayaran Menggunakan Metode Delone & Mclean (Studi Kasus Layanan Pembayaran Go-Pay Di Aplikasi Go-Jek *) Analysis Of The Effect Of System Quality , Information Quality And Service Quality On." e-Proceeding of Management 7(2): 2817–21.*